

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan manusia secara terencana. Melalui pendidikan akan terlahir generasi-generasi penerus bangsa yang berkualitas sehingga mampu mengikuti perkembangan zaman. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 (Ayat 1) menyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan dapat dijadikan tempat untuk siswa belajar agar siswa mampu menemukan hal baru, berawal dari yang tidak tahu menjadi tahu, yang tidak paham menjadi paham, maka dari itu didalam pendidikan proses pembelajaran merupakan suatu hal yang sangat penting.

Proses pembelajaran berperan penting dalam menentukan keberhasilan suatu pendidikan khususnya bagi siswa, dimana terjadi kegiatan interaksi timbal balik antara guru dengan siswa yang berlangsung pada situasi edukatif dalam mengolah informasi. Proses pembelajaran juga ada yang disebut dengan mendidik yang bertujuan untuk mencapai kedewasaan. Tidak hanya mendidik, dalam proses pembelajaran ada yang disebut melatih dan membimbing. Hal ini merupakan usaha untuk mengembangkan keterampilan dengan mengajarkan sesuatu secara berulang-ulang, sesuai dengan teori belajar behavioristik yang menyatakan bahwa perubahan tingkah laku merupakan hasil dari pengalaman. Pendapat diatas menjadi arti bahwa kemampuan berbahasa merupakan kemampuan yang didapatkan akibat dari hal yang diajarkan secara berulang.

Pembelajaran Bahasa Indonesia pada umumnya menuntut siswa mampu berbahasa Indonesia yang baik dan benar. Terdapat empat aspek keterampilan dalam

berbahasa yaitu diantaranya keterampilan menyimak, keterampilan membaca, keterampilan menulis, dan keterampilan berbicara. Semua keterampilan dalam Bahasa Indonesia penting untuk dikuasai. Tahapan pertama keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak. Keterampilan menyimak merupakan kemampuan seseorang untuk mendengarkan bunyi, menginterpretasi, dan mereaksi dengan penuh perhatian untuk mendapatkan informasi yang disampaikan oleh pembicara atau sumber bunyi, serta menyimak untuk menangkap isi atau pesan.

Studi awal yang dilakukan peneliti ketika Program Pengenalan Lapangan Satuan Pendidikan (PPLSP) di Sekolah Dasar yang ada di kabupaten Cileunyi, terdapat beberapa permasalahan yang ada, diantaranya pembelajaran menyimak di Sekolah Dasar belum berjalan optimal, siswa kurang antusias dalam pembelajaran menyimak, siswa masih beranggapan bahwa kegiatan menyimak sebagai suatu kegiatan yang menjenuhkan, membosankan, sehingga siswa enggan untuk terlibat dalam kegiatan menyimak di kelas. Kegiatan menyimak menjadi tahap awal yang dapat mempermudah siswa pada tahap keterampilan berbahasa selanjutnya. Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar terdapat salah satu masalah dalam materi bercerita, yakni kesulitan anak dalam menyimpulkan isi pokok cerita. Ketika ditugaskan membaca cerita sebagian siswa hanya sekedar membaca tanpa memahami isi pokok cerita dalam bacaan dan pada saat ditanya mengenai isi pokok cerita tersebut anak malah tidak bisa menjawab.

Permasalahan yang dihadapi siswa pada saat menyimpulkan isi pokok cerita adalah sebagai berikut: (1) siswa malas ketika disuruh membaca terlebih dahulu, apalagi jika ceritanya panjang, (2) siswa masih terkecoh dalam menentukan ide pokok cerita, karena pada saat pembelajaran ada sebagian siswa yang mengobrol, memukul-mukul meja dan bernyanyi-nyanyi, keluar masuk kelas, (3) teks cerita yang terlalu panjang membuat siswa malas untuk membaca dan sebagainya. Permasalahan tersebut mengakibatkan keterampilan siswa dalam menyimpulkan isi pokok cerita tidak sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Pembiasaan siswa dalam menyimpulkan isi cerita dapat membantu siswa menemukan informasi penting dalam suatu bacaan, namun jika siswa tidak

dibiasakan menulis kembali isi pokok cerita dalam sebuah bacaan maka akan berdampak pada siswa kurang menguasai isi bacaan, informasi yang didapat juga sedikit dan siswa sulit untuk menyimpulkan isi bacaan. Pembaca dapat menyampaikan kembali isi dan pokok bacaan baik secara tersirat maupun tersurat namun tidak menghilangkan makna penting dari bacaan tersebut, berarti seorang pembaca itu telah memahami bacaan yang dibacanya (Dalman, 2013). Oleh karena itu menyimpulkan isi pokok cerita dapat menjadi tolak ukur sejauh mana kemampuan siswa dalam memahami cerita. Menyimpulkan isi pokok cerita adalah kegiatan menemukan ide pokok cerita atau inti masalah tiap paragraf dari cerita. Setelah menemukan ide pokok atau pokok masalah, siswa harus menyimpulkan isi pokok cerita menggunakan bahasa sendiri.

Kemajuan teknologi informasi pada zaman sekarang banyak membawa dampak positif bagi kemajuan dunia pendidikan. Adanya teknologi seperti komputer dan internet memudahkan untuk mengakses informasi dengan cepat, keunggulan kemajuan teknologi tidak hanya terletak pada faktor kecepatan untuk mengakses informasi melainkan juga fasilitas multimedia yang dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif. Era globalisasi proses pembelajaran konvensional di dalam kelas secara perlahan mulai kehilangan bentuk. Guru maupun calon guru zaman sekarang dituntut dapat berinovasi dalam pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai jenis media dan sumber belajar yang sesuai agar proses pembelajaran berlangsung secara menyenangkan.

Penggunaan media yang tepat dapat memudahkan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Penggunaan media juga harus didukung dengan sarana prasarana yang memadai agar mempermudah guru dalam menyampaikan materi yang akan diajarkan. Seorang guru harus berinovasi dan memilih media yang tepat sasaran sehingga memudahkan siswa dalam menangkap materi dari guru. Begitu juga pada materi menyimpulkan isi pokok cerita, media animasi diharapkan menjadi alternatif media pembelajaran yang dapat mempermudah siswa dalam menyimpulkan isi pokok cerita, siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran. Suheri (2006) menyatakan bahwa animasi merupakan kumpulan gambar yang diolah sedemikian

rupa sehingga menghasilkan gerakan. Media animasi bisa didapatkan dari *youtube* sehingga memudahkan guru dalam mencari video animasi yang akan diberikan kepada siswa untuk mempermudah materi menyimpulkan isi pokok cerita dengan cara siswa menyimak video animasi. Video animasi ini bisa berupa berbagai macam cerita. Jenis cerita yang diambil yaitu cerita nonfiksi berupa biografi pahlawan. Sari, dkk (2019) menyatakan bahwa biografi merupakan salah satu karya tulis yang isinya mengisahkan kehidupan seorang tokoh. Pemilihan cerita biografi ini disesuaikan dengan materi di kelas V mengenai cerita nonfiksi yang ada pada buku tematik terpadu kurikulum 2013 tema 8.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode analisis isi, yang bertujuan untuk menganalisis kemampuan menyimpulkan isi pokok cerita biografi pada keterampilan menyimak dengan media aplikasi animasi. Berdasarkan beberapa uraian fakta diatas, maka peneliti menganalisis lebih lanjut kemampuan menyimak siswa dalam menyimpulkan isi pokok cerita biografi dengan media animasi. Maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Analisis Penyimpulan Isi Pokok Cerita Biografi Pada Keterampilan Menyimak Tema 8 Dengan Media Aplikasi Animasi”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan permasalahan yang akan diteliti adalah:

1. Bagaimana kemampuan menyimpulkan isi pokok cerita biografi pada keterampilan menyimak tema 8 dengan media aplikasi animasi?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi kemampuan menyimpulkan isi pokok cerita pada siswa?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan menyimpulkan isi pokok cerita biografi pada keterampilan menyimak tema 8 dengan media aplikasi animasi siswa kelas V di SDN Cileunyi 02.

Aprilia, 2020

ANALISIS PENYIMPULAN ISI POKOK CERITA BIOGRAFI PADA KETERAMPILAN MENYIMAK TEMA 8 DENGAN MEDIA APLIKASI ANIMASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi kemampuan menyimpulkan isi pokok cerita pada siswa.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi guru

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk jenis media dalam proses pembelajaran guna memperbaiki keterampilan menyimak dalam menyimpulkan isi pokok cerita biografi.

2. Manfaat bagi siswa

- a. Siswa merasa lebih nyaman dengan penggunaan media aplikasi animasi dalam proses pembelajaran.
- b. Kegiatan belajar menjadi lebih menyenangkan dan bermakna.
- c. Penelitian ini diharapkan menambah wawasan siswa mengenai penggunaan media audio visual yang memudahkan kegiatan belajar.

3. Manfaat bagi sekolah

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah tingkat kepercayaan yayasan, orang tua, dan masyarakat meningkat.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memudahkan untuk memetakan guru pada program latihan lanjutan.

4. Manfaat bagi peneliti

Bagi peneliti selanjutnya agar dapat dijadikan referensi untuk mengkaji lebih dalam tentang penelitian tersebut, sehingga dapat melakukan penelitian lebih sempurna.

1.5. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi dalam penelitian ini terdapat lima bab yang terdiri dari Bab 1 pendahuluan, Bab II Kajian Pustaka, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Temuan dan Pembahasan, dan terakhir Bab V Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi.

Bab 1 Pendahuluan terdiri dari beberapa sub bab, diantaranya adalah latar belakang, rumusan masalah, tujuan dari penelitian yang dilakukan, manfaat dari penelitian bagi guru, manfaat bagi siswa, manfaat bagi peneliti, dan manfaat bagi

peneliti selanjutnya, selain itu terdapat struktur organisasi skripsi yang berisi struktur atau sistematika yang ada pada skripsi.

Bab II Kajian Pustaka, menjelaskan mengenai teori-teori yang melandasi dilaksanakannya penelitian ini, dilandasi dengan adanya pokok-pokok yang berkaitan dengan penelitian, tujuan dari adanya tinjauan pustaka adalah untuk memudahkan peneliti dan meyakinkan bahwa penelitian yang dilakukan didasarkan pula oleh teori-teori yang didukung dari para ahli.

Bab III Metode Penelitian, berisikan mengenai metode dan desain penelitian, subjek penelitian, pengumpulan data dan instrumen, analisis data, isu etik, serta menjelaskan atau menguraikan beberapa bagian yang terdiri dari metode dan desain apa yang akan digunakan penelitian.

Bab IV Temuan dan Pembahasan, berisikan temuan di lapangan dan pembahasannya. Peneliti mengaplikasikan desain penelitian yang digunakan, dan temuan-temuan di lapangan kemudian dibahas dengan mengaitkan teori-teori yang sudah ada sebelumnya.

Bab terakhir yaitu Bab V Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi yang didalamnya memuat simpulan dari penelitian yang telah dilaksanakan atau jawaban dari rumusan masalah, dampak dan saran dari penelitian yang dilakukan. Simpulan merupakan hasil kajian dari temuan penelitian dan jawaban atas rumusan masalah penelitian. Implikasi berisikan berbagai hal yang menjadi catatan bagi peneliti tentang kelemahan penelitian dan bagaimana hasil penelitian mampu diaplikasikan dalam praktek pendidikan. Sedangkan rekomendasi merupakan saran bagi pihak lain yang ingin melakukan penelitian yang sejenis dengan penelitian yang telah peneliti lakukan.